

GEDUNG PERTUNJUKAN MUSIK DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR MODERN

Ananta Nouval Rafsaghani¹, Suryo Tri Harjanto², Adhi Widyarthara³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹rafsaghani.ananta@gmail.com, ²totosuryosaja@gmail.com,

³adhiwidyarthara@gmail.com

ABSTRAK

Malang merupakan salah satu dari beberapa kota besar yang dijadikan tempat konser di Indonesia. Pertunjukan musik tradisional, lokal, nasional dan internasional berlangsung di kota Malang. Bangunan ini akan dirancang dengan semangat musik modern. Ruang pertunjukan musik ini akan digunakan sebagai bentuk pendidikan dan pelatihan, karya musik sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan hiburan. Di Kota Malang yang juga merupakan kota pendidikan, kebutuhan akan ruang pertunjukan musik untuk bersantai sepulang kerja dan belajar tidak bisa dihindari. Kota ini sangat membutuhkan gedung pertunjukan musik. Menyadari akan adanya kebutuhan akan gedung pertunjukan di kota Malang, maka perlu dilakukan penataan gedung pertunjukan musik secara strategis agar penonton atau masyarakat sekitar dapat menikmati pertunjukan dengan nyaman dan gembira. Tema yang diterapkan menggunakan pendekatan arsitektur modern dengan gaya desain yang menghadirkan tampilan futuristik dan mengadopsi gaya minimalis ramping yang memberikan kesan mewah. Desain bertema modern ini menggunakan material terkini dan tidak terlalu banyak menggunakan furnitur atau dekorasi namun juga memperhatikan aspek kenyamanan lingkungan. . Jadi dapat kita simpulkan bahwa kota Malang sangat membutuhkan sebuah venue yang dapat menyelenggarakan pertunjukan musiknya sendiri.

Kata kunci : Gedung Pertunjukan, Musik, Kota Malang, Arsitektur Modern

ABSTRACT

Malang is one of several big cities that is used as a concert venue in Indonesia. Traditional, local, national and international music performances take place in the city of Malang. The building will be designed in the spirit of modern music. This music performance space will be used as a form of education and training, musical works as a venue for entertainment activities. In Malang City, which is also an educational city, the need for a music performance space to relax after work and study cannot be avoided. This city needs a lot of music venues. Realizing the need for performance halls in the city of Malang, it is necessary to arrange music performance buildings strategically so that the audience or local community can enjoy the

*performances comfortably and happily. The theme applied uses a modern architectural approach with a design style that presents a futuristic appearance and adopts a sleek minimalist style that gives a luxurious impression. This modern themed design uses the latest materials and does not use too much furniture or decoration but also pays attention to aspects of environmental comfort. . So we can conclude that the city of Malang really needs a venue that can host its own musical. performances.***Keywords :**
Performance Hall, Music, Malang City, Modern Architecture

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Malang merupakan suatu kota yang berada di provinsi Jawa Timur. Malang sendiri terbagi menjadi dua wilayah administrasi yaitu Malang Kota dan Malang kabupaten, namun malang sendiri lebih terkenal yakni area kabupaten nya sendiri sebab akses jalan utama menuju Sidoarjo, Pasuruan, Surabaya, Blitar, dan Lumajang. Sedangkan wilayah Malang kota yang dikenal masyarakat luar yakni tentang Pendidikan nya, sebab daerah malang ini sangat terkenal dengan Pendidikan menurut Anggraini (2015) .

Malang sendiri merupakan salah satu kota terbesar dalam berperan sebagai pertunjukan musik di Indonesia. Adapun beberapa pertunjukan di kota Malang dari musik tradisional, lokal, nasional , dan sampai kelas internasional di kota Malang itu sendiri. Beberapa gedung di Indonesia yang layak akan pertunjukan musik seperti di Jakarta ada gedung pertunjukan ACS, sedangkan di kota malang sendiri masih belum adanya fasilitas untuk pertunjukan itu sendiri menurut Makhbubi (2023).

Dalam beberapa event di kota malang masih menyewa gedung graha di beberapa perguruan tinggi, sehingga pertunjukan itu sendiri kurang maksimal karena tidak ada nya wadah untuk pertunjukan musik. Apalagi kota malang sangat terkenal juga akan karya mengenai tentang musik di Indonesia. Dan juga industri musik di Kota Malang itu sendiri dapat berkembang dan mewadahi bibit penerus musisi agar dapat memperoleh Pendidikan formal di bidang seni musik dan dapat memajukan suatu prestasi industri musik kreatif menurut Aidin, Loda, Hadi, & Maskat (2021).

Gedung pertunjukan musik dijadikan sebagai bentuk Pendidikan dan edukasi karya musik sebagai wadah kegiatan hiburan.

Dengan melihat kebutuhan gedung pertunjukan di Kota Malang di perlukan tempat yang strategis dalam penempatan gedung pertunjukan musik agar terasa ketika menikmati pertunjukan itu merasakan rileks dan memuaskan para penonton atau masyarakat. Dengan karakter musikal seperti

itu, diperlukan tema-tema modern agar desain dapat mengalami perubahan dan mengembangkan desain seiring berjalannya waktu untuk mengakomodasi teknologi masa depan.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kota Malang masih belum mempunyai wadah atau gedung yang memfasilitasi hal tersebut, khususnya dalam bidang seni musik itu sendiri. Oleh karena itu, kita harus mencari solusinya dengan membangun sebuah gedung yang didedikasikan untuk bidang seni musik.

Gedung Pertunjukan Musik merupakan solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada, diharapkan dapat menjadi wadah dan fasilitas yang dapat mewadahi segala kegiatan di bidang pertunjukan musik, sehingga tercipta kondisi yang kondusif. Manfaat kebutuhan dan aktivitas para pekerja dan mahasiswa di bidang musik bidang. seni di Kota Malang untuk menunjang pengembangan keterampilan dan kreativitas.

Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan Gedung Pertunjukan Musik di Kota Malang ini yaitu:

- a. Merancang obyek gedung pertunjukan musik di Kota Malang dengan tema Modern.
- b. Merancang Gedung Pertunjukan Musik di Kota Malang sebagai wadah kegiatan seni musik modern.

Rumusan Masalah

- a. Bagaimana penerapan tema arsitektur modern pada gedung pertunjukan musik di kota malang ?
- b. Bagaimana perancangan gedung sebagai wadah fasilitas dan aktivitas untuk mewadahi seni musik modern ?

TINJAUAN PERANCANGAN

Arsitektur Modern

Menurut Corbusier (2020), ia menyerukan arsitektur baru yang beradaptasi dengan perkembangan zaman dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Bagi Le Corbusier, arsitektur bisa diibaratkan mesin, harus efisien dan ekonomis, tidak mengabaikan keindahan, serta bisa diproduksi secara cepat dan diproduksi secara massal. Keindahan akan muncul dengan sendirinya dari kejujuran bentuk dan fungsinya, seperti halnya keindahan mobil, pesawat, dan perahu. Ia satu-satunya arsitek modern yang secara tepat mendefinisikan makna arsitektur baru.

Arsitektur modern memiliki ciri khas tersendiri menjadi jati diri yang mudah ditebak bahwasanya desain arsitektur modern Corbusier. Antara lain:

- a. Pilotis pada strukturnya.
- b. Fungsi ruangnya fleksibel.
- c. Bukaannya cahaya dan sirkulasi udara lebar dan luas.
- d. Roof garden menggunakan isolasi alami.
- e. Fasadnya berdesain bebas.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Modern

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	arsitektur modern harus mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan kemajuan teknologi. Arsitektur.	Pilotis pada struktur, fleksibel pada ruang, bukaan cahaya dan sirkulasi udara luas, roof garden menggunakan isolasi alami, fasadnya berdesain bebas	Le Corbusier 1926
2	Dalam bukunya yang berjudul 'Dictionnaire raisonné de l'architecture française du XI au XVI siècle' (Kamus pemikiran arsitektur perancis abad XI hingga XVI) menjelaskan bahwa arsitektur hendaknya mengungkapkan 'kekuatan' seperti halnya mesin uap, listrik dan dapat memanfaatkan material baru seperti halnya baja. Pernyataan ini sekaligus menjelaskan munculnya ide terhadap bentuk yang fungsional dan pemanfaatan material berteknologi baru dalam arsitektur.	Penolakan terhadap gaya lama, bahan dan fungsi sangat mempengaruhi, menyangkut akan mesin dan teknologi, Menyederhanakan bangunan sehingga format detail dan ornamen menjadi tidak perlu.	Eugen Emmanuel Violet-le-Duc 1999

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Gedung pertunjukan Musik

Gedung Pertunjukan Musik didefinisikan sebagai suatu bangunan yang mewadahi atau memfasilitasi segala macam jenis pertunjukan musik meliputi perkembangan musik di Indonesia khususnya di Kota Malang yang menunjang pengembangan keterampilan dan kreativitas menurut Azka & Fikri (2017).

Fungsi Gedung pertunjukan Musik

Dalam perencanaan Gedung Pertunjukan Musik yang merupakan prasarana di bidang musik, termasuk fasilitas khusus untuk melayani kegiatan pertunjukan musik, maka fungsi dasar Gedung Pertunjukan Musik adalah sebagai berikut. :

- a. Menjadi pusat pengembangan musik atau kegiatan pelatihan untuk menarik bakat-bakat dari masyarakat.

- b. Mewadahi kegiatan untuk menggelar konser musik modern secara langsung.

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak di pusat Kota Malang tepatnya di Jl. Soekarno Hatta, Jatimulyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur. Luas Tapak 12.000 m² yang merupakan lahan kosong dan sudah ada sebagian bangunan yang terbangun, lokasi tapak di pinggir jalan raya utama akses menuju pusat perbelanjaan dan pusat Pendidikan juga lokasi tapak tepat berada di depan Politeknik Negeri Malang. Pada peta wilayah letak tapak yang diambil di Malang merupakan Kawasan untuk perbelanjaan dan Pendidikan.

Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2004 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang menurut Kristina (2013) yaitu:

- KDB : (50 % x 12,000 : 6000 meter²)
- KLB : (1,8 x 12,000 : 21,600 meter²)
- GSB : 7 – 10 meter
- TLB : 2 Lantai



Gambar 1. Data Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Batas tapak yaitu :

- Utara : Mixue Suhat Malang
- Timur : Mother & Child Hospital Candra Gallery
- Selatan : Viva Futsal
- Barat : Jalan Raya & Politeknik Negeri Malang

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Entarcehall	187
2	Ruang Pertunjuka/Audithorium	3.497
3	Ruang pelatihan musik	148
4	Gudang penyimpanan	14
5	Loading dock	19
6	Retail	1.340
Total besaran		5.205

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Informasi	7
2	Ruang Tunggu	45
3	Musholla	518
4	Kafe	577
5	Ruang Artis	34
6	Toilet	44
7	ATM	14
Total besaran		721

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Drekur	53
2	Ruang Wakil Direktur	53
3	Ruang personalia	44
4	Ruang staff	60
5	Ruang rapat	145
6	Ruang curator	46
7	Ruang konservasi	35
8	Toilet pengelola	76
Total besaran		512

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Pos satpam	13
2	Ruang genset	18
3	Ruang panel listrik	8
4	Ruang tandon, pompa air, hydrant	43
5	Ruang cctv	7
6	Toilet pengelola	76
Total besaran		165

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

e. Fasilitas Parkir

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir mobil	1.419
2	Parkir sepeda motor	575
3	Parkir pengelola	30
4	Parkir service & Loading dock	102
5	RTH	1.450
6	TPS	27
Total besaran		3.603

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

f. Total Luasan Ruang

Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Fasilitas utama	5.205
2	Fasilitas penunjang	721
3	Fasilitas pengelola	512
4	Fasilitas service	165
5	Fasilitas parkir	3.603
6	Fasilitas core	177
Total besaran		10.383

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

METODE PERANCANGAN

Proses rancangan adalah cara untuk mengetahui tahapan tahapan atau kerangka berpikir penulis dari awal pemilihan isu, pemilihan judul, hingga penyusunan produk akhir. Terdapat beberapa kriteria utama yang digunakan dalam metode perancangan sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Mendapat ide perancangan gedung pertunjukan musik dari beberapa permasalahan kebutuhan fasilitas seni musik yang ada di Kota Malang pada saat ini. Ketertarikan musik terhadap masyarakat sangat antusias namun fasilitas pada daerah Kota Malang sendiri masih belum ada, hanya mengandalkan beberapa gedung universitas sebagai wadah sementara seni musik itu sendiri.

- a. Lokasi perancangan Gedung Pertunjukan Musik berada pada pusat Kota Malang yang mana daerah tersebut rawan akan kemacetan,

yang menjadi point penting saat melakukan perancangan agar dapat menemukan respon desain terbaik pada tapak tersebut.

- b. Pendekatan tema Arsitektur Modern yang banyak disekitar area sekitar tapak menjadi momen untuk merancangan bangunan Gedung Pertunjukan Musik sebagai ikon dan daya tarik di Kota Malang.
- c. Ketertarikan masyarakat khususnya kaum muda kini mulai banyak aan minat kesenian musik, dengan adanya pendekatan Arsitektur Modern di upayakan dapat menarik lebih kalangan muda maupun dewasa pada Ged-ung Pertunjukan Musik di kota Malang.

2. Pencarian Dan Pengolahan Data

a. Pencarian Dan Pengolahan Data

- I. Metode Observasi
- II. Metode Dokumentasi

b. Data Sekunder

- I. Studi Banding

3. Analisis

Pada tahap analisis desain meliputi analisis tapak, analisis bentuk, analisis spasial, analisis struktur, analisis utilitas, zonasi.

4. Konsep Perancangan

Tahap selanjutnya yakni menentukan konsep rancangan bangunan yang sudah dilewati hasil dari pertimbangan Analisa.

5. Hasil Akhir

Setelah beberapa melewati berbagai tahap proses perancangan, maka dilakukan proses penggabungan, pemilihan, dan penentuan yang berakhir dengan satu desain final yang sudah melewati beberapa pertimbangan. Maka dari itu desain yang sudah terpilih akan menjadi hasil akhir desainyang digunakan untuk objek Gedung Pertunjukan Musik di Kota Malang.

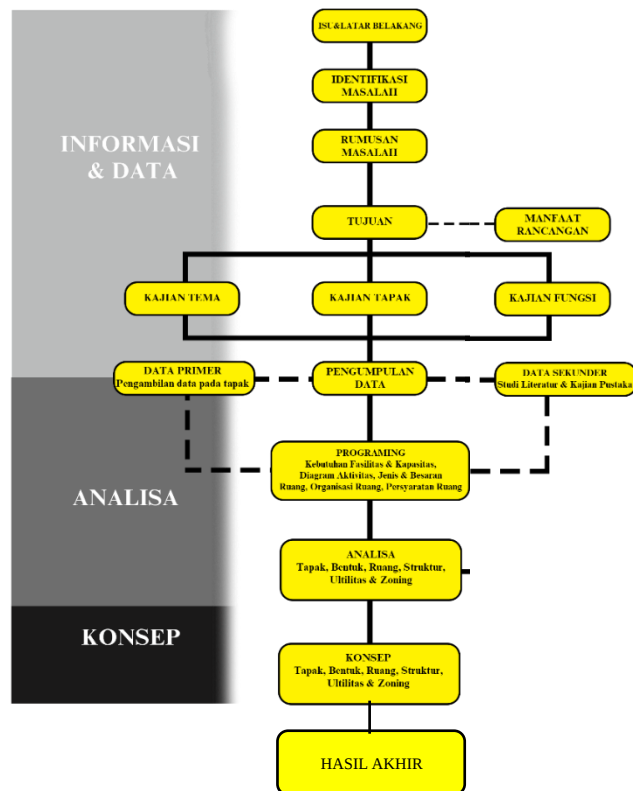


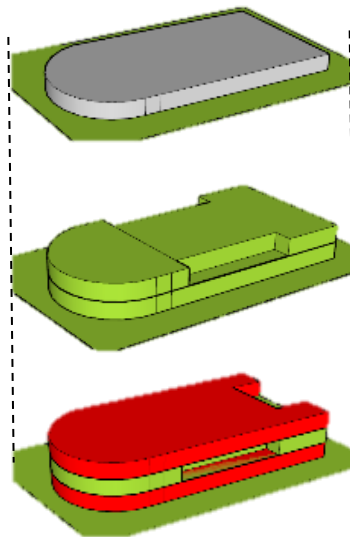
Diagram 1. Metode Perancangan

Sumber : Analisa Pribadi, 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Pada perancangan gedung Pertunjukan Musik di Kota Malang penggunaan konsep pada tapak ini berkaitan langsung dengan hasil Analisa tapak sebagai berikut:



Gambar 3. Konsep Tapak
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

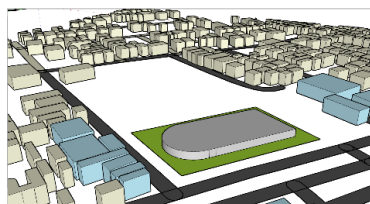
Pada bagian fasad kawasan ini terkena paparan sinar matahari langsung, sehingga jawabannya adalah dengan penambahan pepohonan dan penggunaan material yang dapat meminimalisir sinar matahari langsung.

Konsep Bentuk

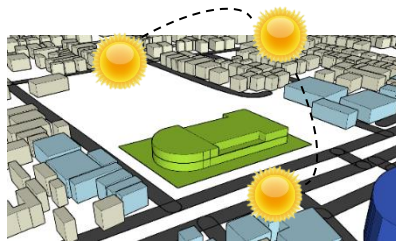
Bentuk rancangan Gedung Pertunjukan Musik merupakan bentuk organisasi yang dikelompokkan berdasarkan jenis, fungsi dan bentuk bangunan. Adapun bentuk organisasi berorientasi pada fungsi ruang dan zoning yang sesuai menurut Sugiarto (2005). Adapun konsep penataan bangunan memiliki dasar pertimbangan sebagai berikut:

Alternatif 1

Bentukan massa berbentuk persegi panjang yang bertujuan mengoptimalkan ruang-ruang dalam maupun luar.

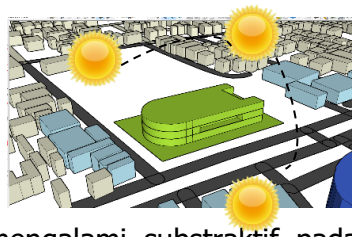


Massa mengalami perbedaan bentuk menjadi tidak sejajar untuk mengoptimalkan sinar matahari pada bidang yang terkena cahaya dapat di minimalkan.

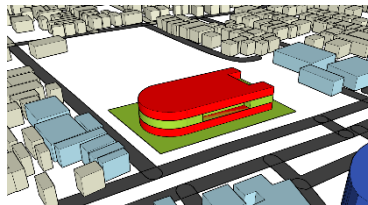


Alternatif

Dari bentuk dasar yang telah mengalami perbedaan bentuk karena merespon kondisi tapak kemudian dilakukan pengulangan bentuk kearah atas untuk memenuhi jumlah dari kebutuhan luasan lantai.

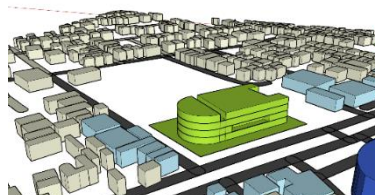


Massa bentuk mengalami substraktif pada bagian depan dan belakang guna membentuk bangunan yang ekspresif.

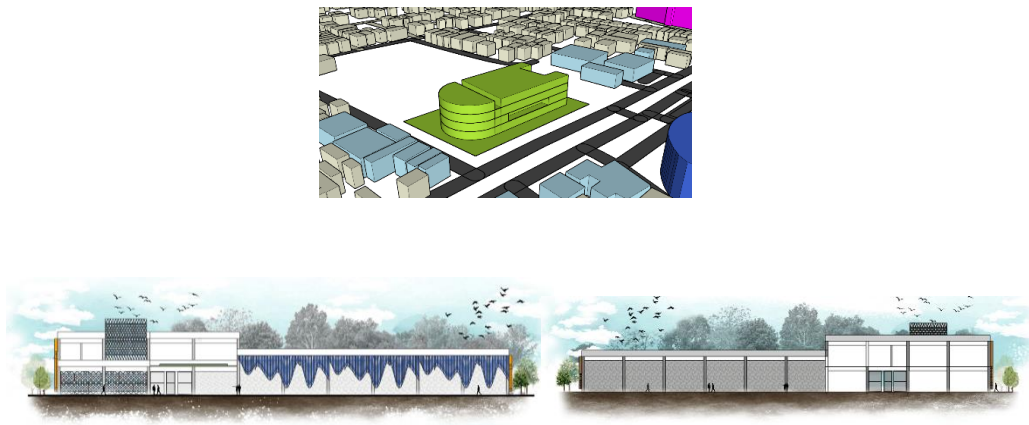


Alternatif

Bangunan disusun berulang dengan pengurangan pada lantai berikutnya seperti bagian yang berlubang, untuk menciptakan area terbuka pada lantai 4.

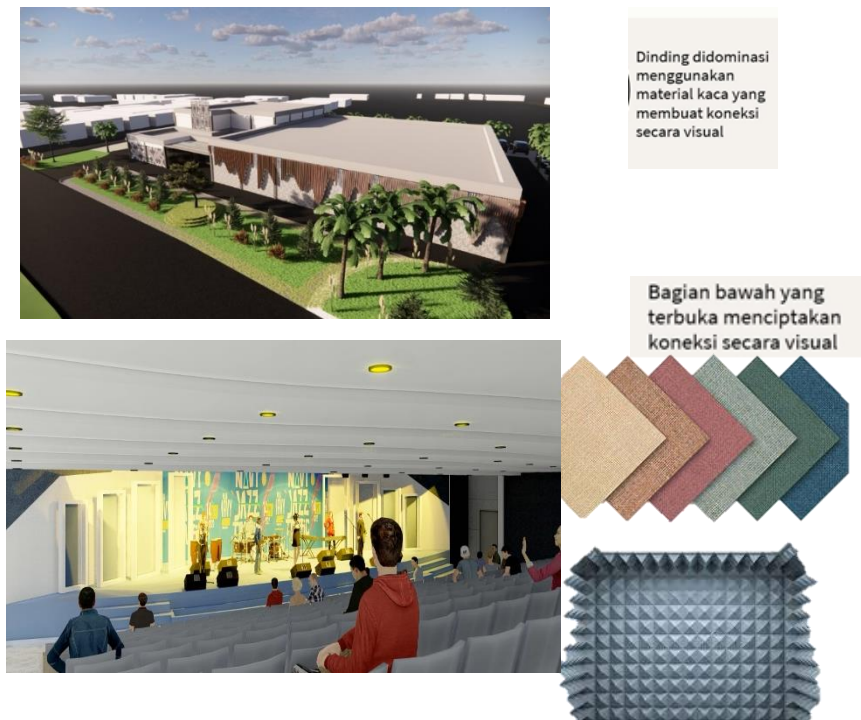


Final bentuk bangunan dengan ketinggian 4 lantai.



Gambar 4. Konsep Bentuk
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Konsep Ruang



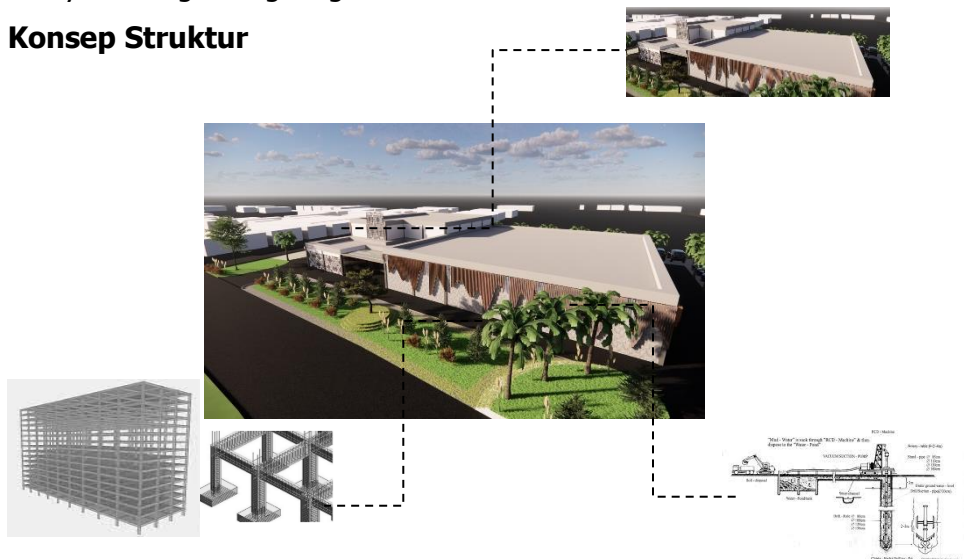
Dinding didominasi menggunakan material kaca yang membuat koneksi secara visual

Bagian bawah yang terbuka menciptakan koneksi secara visual

Gambar 5. Konsep Ruang
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Penggunaan akustik yang tinggi pada ruangan audithorium yakni menggunakan sistem peredam suara agar suara tidak mengganggu pada luar ruangan juga suara terdengar sangat nyaman menurut Putri (2020). Pencahayaan alami dan penghawaan pada ruang di masukkan melalui sky light, maupun Jendela pada kedua sisi fasad bangunan sehingga dapat terciptnya kualitas pergantian udara dan pencahayaan alami yang maksimal pada ruang dalam. Selain menerapkan bukaan yang maksimal pada ruang, penambahan vegetasi dalam ruang juga dapat memberikan kesan sejuk dan menyatu dengan lingkungan alam sekitar.

Konsep Struktur



Gambar 6. Konsep Ruang
Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Dalam perancangan Gedung Musik Kota Malang ini diterapkan tiga struktur yaitu struktur bawah menggunakan footplat jenis struktur ini dipilih dan diterapkan karena bangunan ini termasuk bangunan bentang lebar dan di dominasi ruang bebas kolom. Struktur utama menggunakan rangka kaku dimana merupakan dengan kelebihan defleksi rendah. Struktur atas yang digunakan pada bangunan merupakan struktur yang menyalurkan beban dan gaya berada di atas.

Konsep Utilitas

a. Air Bersih

Pada penggunaan air dalam saluran PDAM yang di tampung dalam tangki bawah. Pendistribusian air dari lantai 1 ke lantai 3 dengan metode Up Sheet System. Merupakan sistem distribusi perpipaan langsung dari tangki penyimpanan bawah tanah dengan pompa yang dihubungkan langsung ke pipa utama untuk menyuplai air bersih ke gedung.

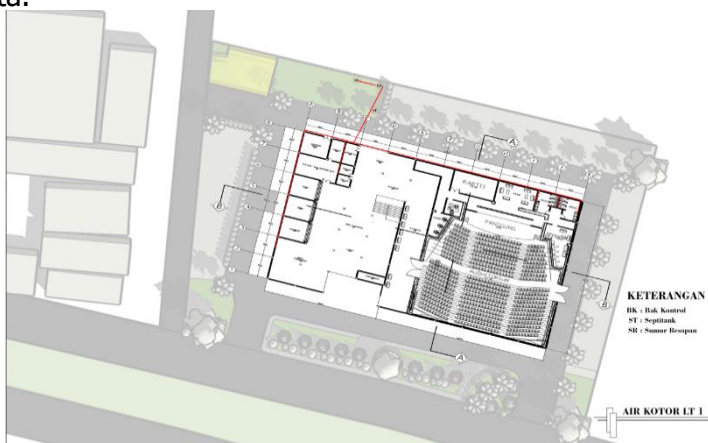


Gambar 7. Utilitas Air Bersih

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

b. Air Kotor

Seperti halnya air bersih, konsep pembuangan air kotor melalui sistem periferan adalah suatu sistem yang membuang air kotor dari setiap bangunan, yang dialirkan bersama-sama melalui sistem pipa (disebut sistem pendingin) ke unit pengolahan air kotor pada suatu area atau suatu wilayah. daerah. daerah.kota.



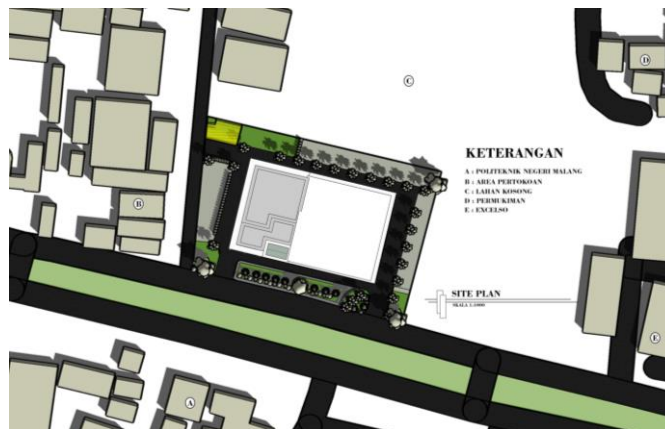
Gambar 8. Utilitas Air Kotor

Sumber: Analisa Pribadi, 2023

Visual Perancangan

a) Site Plan

Site Plan Perancangan pertunjukan musik di Kota Malang ini menunjukkan hubungan antar bangunan dengan bangunan di sekitarnya serta jumlah ruang terbuka hijau di dalam dan sekitar tempat tersebut.

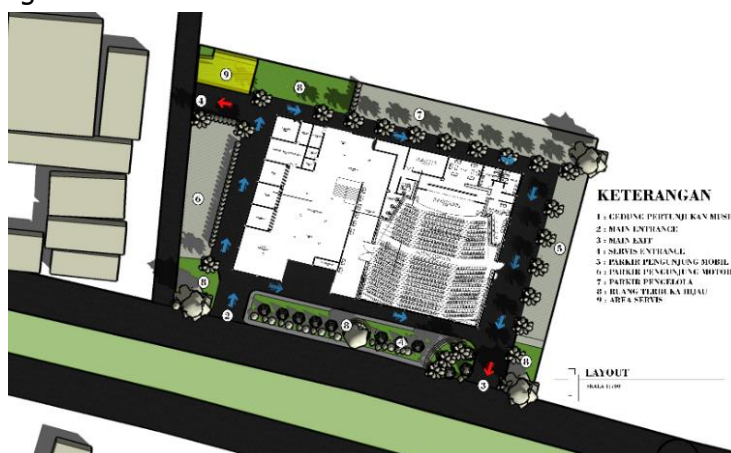


Gambar 13. Site Plan

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

b) Layout Plan

Tata letak menunjukkan hubungan antar ruang-ruang bangunan dengan ruang-ruang di luar bangunan dengan mempertimbangkan sirkulasi yang terjadi di dalam tapak dan kenyamanan di dalam bangunan.



Gambar 14. Layout Plan

Sumber: Analisis Pribadi, 2023

c) Tampak Kawasan dan Bangunan

Tampak bangunan dan kawasan memperlihatkan fasad bangunan dan suasana yang terdapat pada luar bangunan juga memperlihatkan point of view.



Gambar 15. Tampak Bangunan dan Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

d) Potongan Kawasan

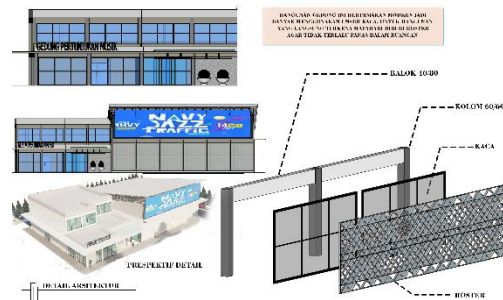
Potongan kawasan tersebut mewakili ketinggian setiap lantai bangunan serta ketinggian di luar bangunan serta struktur yang



Gambar 16. Potongan Kawasan
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

e) Detail Arsitektur

Fasad bangunan menggunakan material modern yang tersedia dan beton ekspos. Penggunaan material ini juga terinspirasi dari konsep yang digunakan yaitu arsitektur modern, dan penggunaan kaca transparan menambah nuansa arsitektur modern pada desain ini.



Gambar 17. Detail Arsitektur
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

f) Eksterior dan Interior



Gambar 18. Interior dan Eksterior
Sumber: Analisis Pribadi, 2023

KESIMPULAN

Gedung pertunjukan musik di Kota Malang ini dibangun karena kurangnya sarana dan prasarana khususnya bidang pertunjukan musik dengan fasilitas yang lengkap. Selain itu, di kota Malang banyak sekali masyarakat yang berminat dengan seni karawitan namun fasilitas yang memadai untuk seni pertunjukan musik masih kurang dan itu hanya bersifat sementara. Gedung pertunjukan musik ini mengadopsi pendekatan arsitektur modern yang mengikuti perkembangan teknologi dengan menciptakan bentuk dan fasad bangunan yang ikonik. Semoga gedung ini dapat beroperasi secara normal dan maksimal untuk mewadahi segala kegiatan di bidang musik dan seni pertunjukan dengan bentuk bangunan yang menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- anggraini, R. (2015, september 16). DISKRIPSI KOTA MALANG. Diambil kembali dari Rismaanggraini97: <https://rismaanggraini97.blogspot.com/2015/09/budaya-kota-malang-malang-adalah-kota.html>
- Aidin, B. S., Loda, D. Y., Hadi, M., & Maskat, S. (2021). *Invasi Media Massa*. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Azka, A., & Fikri, M. D. (2017). *Perancangan batu theatre and concert hall dengan pendekatan analogi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Corbusier, 5. B. (2020, 09 12). *Arsitur Studio*. Diambil kembali dari Arsitur Studio: <https://www.arsitur.com/2015/09/5-bangunan-modern-yang-mengacu-pada-5.html>
- Corbusier, L. (1926). *Kommende Baukunst*. Deutsche Verlags-Anstalt.
- Kristina, D. (2013). *Upaya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang dalam Penataan Permukiman di Daerah Sempadan Sungai (Studi Implementasi Pasal 48 Peraturan Daerah Kota Malang Nomor 4 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Malang Tahun 2010-2030)* (Doctoral dissertation, Brawijaya University).
- Murphy, K. D., & Viollet-le-Duc, E. E. (1999). *Memory and modernity: Viollet-le-Duc at Vézelay*. Penn State Press.
- MAKHBUBI, B. H. (2023). *ANALISIS KEKUATAN DAN KELEMAHAN SEKTOR USAHA KULINER DI KECAMATAN LOWOKWARU KOTA MALANG* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Putri, C. N. A. (2020). *Konsep Perancangan Akustik Ruang Auditorium pada Gedung Convention & Exhibition Center di Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur dan Perencanaan, 4(2), 13-18.
- Sugiarto, R. W. (2005). *Gedung Pertunjukan Musik di Jogjakarta Interaksi Akrab sebagai Dasar Essensi Konseptual Perencanaan dan Perancangan*.